

ABSTRAK**Korelasi Hitung CD4 Awal dengan Peningkatan *Alanine Aminotransferase* (ALT) pada Penderita HIV yang Mendapatkan Nevirapine**Abdur RokhimDepartemen/SMF Penyakit Dalam FK Universitas Airlangga-RSUD Dr. Sutomo
Surabaya

Latar belakang: Nevirapine (NVP) merupakan salah satu obat antiretroviral (ARV) yang paling banyak digunakan di negara-negara berkembang. Namun, salah satu yang menjadi perhatian utama saat ini adalah tingginya laporan risiko terjadinya hepatotoksitas terkait dengan penggunaan NVP pada sekitar 6-30% pasien dan menjadi penyebab dihentikannya terapi ARV pada 2-10% pasien akibat gangguan hati berat yang ditandai dengan peningkatan *alanine aminotransferase* (ALT). Hepatotoksitas pada penderita HIV dapat disebabkan oleh banyak faktor. Dua mekanisme hepatotoksitas NVP telah diajukan. Salah satu mekanisme diantaranya merupakan *immune-mediated hypersensitivity reaction* yang menginduksi terjadinya reaksi hepatotoksitas yang diduga terkait dengan hitung CD4 awal. Namun demikian, terdapat ketidak konsistenan dalam hal keterkaitan antara hitung CD4 awal dan peningkatan kadar ALT yang telah dilaporkan pada beberapa penelitian.

Tujuan: Menentukan korelasi antara hitung CD4 awal dengan peningkatan kadar ALT pada penderita terinfeksi *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) yang mendapatkan NVP selama 3 bulan.

Metode: Penelitian analitik observasional *cross-sectional*, sebanyak 30 orang pasien terinfeksi HIV yang mendapatkan pengobatan NVP. Masing-masing pasien diperiksa hitung CD4 awal dan kadar ALT awal sebelum mendapatkan pengobatan NVP, setelah 3 bulan mendapatkan pengobatan NVP dilakukan pemeriksaan kadar ALT kembali untuk mengetahui peningkatan kadar ALT, kemudian dilakukan analisis korelasi dengan menggunakan uji *Spearman's*. Data diambil dari rekam medis pasien di poli rawat jalan Penyakit Dalam (UPIPI).

Hasil: Didapatkan 30 pasien terinfeksi HIV yang mendapatkan NVP yang terdiri dari 21 (70%) laki-laki dan 9 (30%) wanita dengan rerata usia $33,67 \pm 7,73$ tahun, median hitung CD4 awal sebesar 45,0 sel/ μ L, median peningkatan kadar ALT sebesar 14,0 U/L. Hasil uji korelasi *Spearman's* didapatkan korelasi negatif antara hitung CD4 awal dengan peningkatan kadar ALT namun tidak signifikan secara statistik ($r = -0,107$; $p = 0,573$). Pada subanalisis didapatkan korelasi positif antara kadar ALT awal dengan peningkatan kadar ALT ($r = 0,427$; $p = 0,019$).

Kesimpulan: Hitung CD4 awal tidak berkorelasi dengan peningkatan kadar ALT pada penderita HIV yang mendapatkan ARV berbasis NVP.

Kata kunci: Hitung CD4, peningkatan kadar ALT, HIV, NVP.